

ABSTRAK

Bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) merupakan komoditas hortikultura yang masuk dalam golongan sayuran rempah dan sebagai penyedap masakan. Penelitian ini dilaksanakan di *Green House, Teaching and Research Farm* Fakultas Pertanian Universitas Jambi, terletak di Desa Mendalo Indah, Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi dengan ketinggian tempat ± 35 mdpl. Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih dari 3 bulan, dimulai pada bulan Juli hingga September 2024. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) yang terdiri dari dua faktor (faktorial) yaitu asam humat (A) dan ketersediaan air (C). Faktor pertama adalah dosis asam humat yang terdiri dari 3 taraf yaitu $a_1 : 0 \text{ kg ha}^{-1}$, $a_2 : 5 \text{ kg ha}^{-1}$, $a_3 : 10 \text{ kg ha}^{-1}$ dan faktor kedua adalah berbagai ketersediaan air yang terdiri dari 3 taraf yaitu $c_1 : 100\% \text{ KL}$, $c_2 = 75\% \text{ KL}$ $c_3 = 50\% \text{ KL}$.

Percobaan ini terdiri dari 9 perlakuan dengan 3 kali ulangan, sehingga terdapat 27 satuan percobaan. Jarak tanam antar polybag yang digunakan adalah 20×20 dan jarak antara polybag dalam satu ulangan adalah 50 cm. Setiap perlakuan terdiri dari 4 polybag dalam polybag memiliki 1 tanaman dengan jumlah tanaman keseluruhan sebanyak 108 tanaman. Diambil 2 tanaman secara acak per perlakuan sebagai tanaman sampel, sehingga terdapat sebanyak 54 tanaman sampel. Variabel yang diamati yaitu tinggi tanaman, jumlah daun, jumlah anakan per rumpun, jumlah umbi per rumpun, bobot umbi basah per rumpun, bobot umbi kering per rumpun, bobot umbi kering per umbi dan diameter umbi.

Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat interaksi antara pemberian berbagai dosis asam humat dan ketersediaan air terhadap semua variabel pengamatan. Pemberian dosis asam humat 10 kg ha^{-1} secara tunggal merupakan dosis terbaik. Memberikan pengaruh nyata terhadap variabel pengamatan yaitu tinggi tanaman, jumlah daun, jumlah anakan per rumpun, jumlah umbi per rumpun, bobot umbi basah per rumpun dan bobot umbi kering per rumpun. Pemberian berbagai ketersediaan air $75\% \text{ KL}$ secara tunggal merupakan pemberian terbaik. Memberikan pengaruh nyata terhadap variabel pengamatan yaitu tinggi tanaman, jumlah daun, jumlah anakan per rumpun, jumlah umbi per rumpun, bobot umbi basah per rumpun, bobot umbi kering per rumpun dan diameter umbi.